

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang menghubungkan variabel-variabel bebas (dua atau lebih) untuk menguji dampaknya terhadap variabel terikat. Karena arah dan fokus penelitian ini adalah pengujian teori atau pengujian hipotesis, dengan setiap tahapannya menekankan pada pengukuran rumus, penggunaan instrumen kuesioner, dan data statistik, maka variabel-variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang terdiri dari variabel bebas yaitu kualitas produk (*independen*) dan variabel terikat yaitu keputusan pembelian (*dependen*). Begitu juga dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam fakta-fakta yang dapat diukur, penelitian kuantitatif berusaha mengidentifikasi hubungan yang mengungkapkan sebab akibat, menggambarkan hubungan variabel, dan menganalisa.

3.2 Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian Objek

3.2.1 Objek

Objek penelitian yang digunakan penulis yaitu Kualitas Produk (X) dengan indikator : *Performance* (Kinerja), *features* (Fitur), *Reliability* (Keandalan), *Conformance to Specifications* (kesesuaian dengan spesifikasi), *Durability* (daya tahan), *Serviceability* (Kemampuan melayani), *Esthetics* (Estetika), *Perceived Quality* (kualitas yang dipersepsikan) terhadap Keputusan Pembelian (Y) dengan indikator : Kemantapan pada sebuah produk, Kebiasaan dalam membeli produk, Memberikan rekomendasi pada orang lain.

3.2.2 Unit Analisis

Unit analisis merupakan tingkat agregasi data yang dianalisis dalam penelitian. Unit analisis yang ditentukan berdasarkan pada rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan komponen penting dalam desain penelitian karena hal ini berdampak pada proses menilai, pengumpulan, dan analisis data. Unit analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu unit individu yang menjadi konsumen air minum dalam kemasan Cleo.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa lokasi Penelitian merupakan dimana tempat penelitian berlangsung. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti mendapat data dengan cara menyebar kuesioner dan penelitian yang dilakukan berada di Bogor, Jawa Barat.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini yaitu kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau bilangan sehingga dapat diolah secara numerik dengan akurat. Konsep dasar penelitian jenis kuantitatif yaitu pemecahan masalah data kuantitatif didominasi oleh peran statistik. Penelitian kuantitatif cenderung lebih sistematis, terstruktur, terencana dan jelas perurutannya dari awal hingga akhir (Sugiyono, 2021).

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang diambil yaitu data Primer dan Sekunder. Data Primer yang berasal dari sumber asli atau pertama. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari penyebaran kuesioner yang menjadi pengguna dan konsumen air minum dalam kemasan Cleo. Data Sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang didapat melalui situs penyedia data analisis website, buku-buku, jurnal, artikel, serta penelitian sebelumnya.

3.4 Operasional variabel

Operasional variabel dapat didasarkan pada satu atau lebih referensi yang didukung oleh alasan penggunaannya. Variabel penelitian harus dapat diukur dengan menggunakan skala ukuran yang dapat diterima secara lazim. Oleh karena itu, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang variabel penelitian, maka disajikan tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Tabel Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala pengukuran
Kualitas Produk	<i>Performance (Kinerja)</i>	Bentuk Kemasan dan model Air Minum Dalam Kemasan Cleo itu menarik	Ordinal
		Produk Cleo sangat mudah ditemukan diberbagai tempat	Ordinal
	<i>features (Fitur)</i>	Volume model Air Minum Dalam Kemasan Cleo bervariasi	
		Memiliki Rasa yang segar	Ordinal
	<i>Reability (Keandalan)</i>	Produk Cleo memiliki karakteristik bahan dasar yang berkualitas	Ordinal
		Produk air minum yang higienis	

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala pengukuran
	<i>Confermance to Specifications</i> (kesesuaian dengan spesifikasi)	Volume model Air Minum Dalam Kemasan Cleo lebih lengkap dibandingkan pesaingnya	Ordinal
	<i>Durability</i> (daya tahan)	Kondisi produk Air Minum Dalam Kemasan Cleo yang baik	Ordinal
		Produk Cleo memiliki informasi masa kadaluarsa	
	<i>Serviceability</i> (Kemampuan melayani)	Mampu menanggapi kritik dan saran	Ordinal
		Merespon keluhan konsumen dengan baik	
	<i>Esthetics</i> (Estetika)	Kemasan atau <i>packaging</i> produk menarik	Ordinal
		Kemasan air minum Cleo yang sangat memudahkan	
	<i>Perceived Quality</i> (kualitas yang dipersepsikan)	Produk Cleo merupakan produk yang sesuai dengan kebutuhan saya untuk mendapatkan manfaat mineral bagi kesehatan tubuh.	Ordinal
		Produk Cleo memiliki tingkat higienis secara keseluruhan.	
Keputusan Pembelian	Kemantapan sebuah produk	Air Minum Dalam Kemasan Cleo memiliki kemampuan untuk mempengaruhi saya agar melakukan pembelian	Ordinal
		Saya merasa antusias untuk berbelanja Air Minum Dalam Kemasan Cleo karena harga yang diberikan dan kualitas yang diberikan	

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala pengukuran
	Kebiasaan dalam membeli produk	Saya merasakan kebutuhan untuk Air Minum Dalam Kemasan Cleo yang sesuai dengan kebutuhan saya untuk mendapatkan manfaat mineral bagi kesehatan tubuh.	Ordinal
		Kesesuaian harga dan kualitas suatu produk mempengaruhi keputusan saya dalam melakukan pembelian terhadap Air Minum Dalam Kemasan Cleo	
	Memberikan rekomendasi kepada orang lain	Saya akan memiliki dorongan keinginan dan untuk membeli Air Minum Dalam Kemasan Cleo dan merekomendasikannya kepada teman-teman.	Ordinal
		Air Minum Dalam Kemasan Cleo yang pernah saya beli saya ceritakan ke orang terdekat saya (seperti: keluarga, teman-teman).	

Sumber : Data Primer Diolah 2023

3.5 Metode Penarikan Sample

3.5.1 Populasi

Secara umum, populasi adalah suatu area generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu. Peneliti menetapkan kriteria tertentu dalam memilih populasi untuk dipelajari dalam penelitian mereka, dan kemudian mereka melakukan pengambilan sampel dari populasi tersebut untuk dianalisis. Hasil analisis tersebut, peneliti dapat membuat kesimpulan atau generalisasi tentang populasi secara keseluruhan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen air minum dalam kemasan Cleo.

3.5.2 Sample

Menurut Sugiyono (2021) Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.. Menurut Sugiyono (2021) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah konsumen air minum dalam kemasan Cleo di Kota Bogor.

Pada saat menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus

Lemeshow. Rumus Lemeshow merupakan rumus yang digunakan untuk mengetahui jumlah sampel yang tidak diketahui. Sampel akan sangat berpengaruh pada representasi populasi dalam sebuah proses penelitian. Jika besar populasi (N) tidak diketahui akan digunakan rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow untuk menentukan ukuran sampel pada populasi yang tidak diketahui.

$$n = \frac{Z^2 \times P(1 - P)}{e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

Z = skor z pada kepercayaan 90%=1,96s

P = fokus kasus/ maksimal estimasi=0,5

e = alpha (0,010) atau sampling error 10%

Melalui rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2} \\ n &= \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2} \\ n &= \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01} \\ n &= 96,04 = 100 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan rumus Lemeshow di atas, maka nilai sampel (n) yang didapat adalah sebesar 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 orang.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa data yang diperoleh dari data primer dan sekunder yakni:

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2021) Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang efisien ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang akan diukur dan tahu apa yang dapat diharapkan dari responden. Skala Likert digunakan untuk mengevaluasi sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial tertentu. Dengan menggunakan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel. Indikator-indikator tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk merumuskan item-item instrumen yang dapat berupa

pernyataan atau pertanyaan. Skala penilaian yang digunakan yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 2 Skala Penilaian Kuesioner

No	Skala Penilaian	Inisial	Positif
1	Sangat Baik	SB	5
2	Baik	B	4
3	Cukup Baik	CB	3
4	Tidak Baik	TB	2
5	Sangat Tidak Baik	STB	1

Sumber : Sugiyono, 2021

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah penelitian dengan membaca dan mencatat dari jurnal ilmiah, artikel, buku literatur, atau sumber lain yang relevan.

3.7 Metode Pengumpulan / Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

dilakukan uji validitas. Uji validitas berguna untuk menentukan kevalidan atau kesesuaian suatu kuesioner yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari responden. Keputusan uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal kuesioner tersebut dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reabilitas

Menurut Menurut Sugyono (2017) reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur panjang dari karet adalah contoh instrumen yang tidak reliable/konsisten. hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Jika dalam objek kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan uji *Cronbach Alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuesioner berhubungan antara satu sama lain. Di dalam reliabilitas, program SPSS merupakan suatu program yang digunakan untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach's*. Tingkatan nilai reliabilitas meliputi :

- Nilai Alpha 0,00 – 0,20 = tingkat reliabilitas Kurang Reliabel
- Nilai Alpha > 0,20 – 0,40 = tingkat reliabilitas Agak Reliabel
- Nilai Alpha > 0,40 – 0,60 = tingkat reliabilitas Cukup Reliabel

4. Nilai Alpha > 0,60 – 0,80 = tingkat reliabilitas Reliabel
5. Nilai Alpha > 0,80 – 1,00 = tingkat reliabilitas Sangat Reliabel

3.7.3 Teknik Analisis Data

3.7.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Bertujuan untuk mendeksripsikan dan memperoleh gambaran secara mendalam dan objektif mengenai perilaku konsumen pada Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Air Minum Dalam Kemasan Merk Cleo Studi Kasus Kota Bogor adapun rumusan yang digunakan menurut (Sugiono, 2017) yaitu:

$$Total\ responden = \frac{skor\ total\ jawaban\ responden}{skor\ tertinggi\ responden \times jumlah\ responden} \times 100\%$$

Keterangan :

- a. Skor aktual adalah skor jawaban yang diperoleh dari seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
- b. Skor ideal adalah skor maximum atau skor tertinggi yang mungkin diperoleh jika semua responden memilih dengan skor tinggi.

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut akan diperoleh persentase untuk masing-masing aspek. Selanjutnya, persentase tiap aspek akan ditafsirkan sesuai dengan kategori yang ada. Untuk menentukan tingkat kategori, digunakan tabel kriteria penilaian dibawah ini:

Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian

Interval %	Kriteria Penilaian
20-36	Sangat Tidak Baik
36-52	Tidak Baik
52-68	Cukup Baik
68-84	Baik
84-100	Sangat Baik

Sumber: Sekunder, Sugiyono (2017)

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

3.7.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menunjukkan apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi keduanya berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data model regresi yang baik adalah normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi (Sig) > 0,05. Jika Arti (Sig) < 0,05 maka tidak berdistribusi normal.

3.7.4.2 Uji Linieritas

Menurut Ghazali (2018) Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua

variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan linear atau tidak. Metode pengambilan keputusan untuk uji linearitas yaitu jika signifikansi pada *Deviation from Linearity* $< 0,1$ maka hubungan antara dua variabel tidak linear dan apabila *Deviation from Linearity* $> 0,1$ maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linear.

3.7.5 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu dengan mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independennya serta menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Dengan bantuan model analisis ini, dijelaskan keterkaitan antara variabel dependen dan variabel independen, yaitu citra merek (X₂) berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) variabel independen dan dependen baik secara bersama-sama maupun secara parsial.

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen atau Terikat (Keputusan Pembelian)

X : Variabel Independen atau Bebas (Kualitas Produk)

a : konstanta

b : koefisien regresi (kemiringan); besaran response yang ditimbulkan oleh Prediktor.

Untuk nilai a dan b menurut Sugiyono, (2017), ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel independen (Perputaran Modal Kerja)

Y = Variabel dependen (Likuiditas)

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

n = Banyaknya sampel

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya X akan menyebabkan adanya

perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan bervariasi. Namun nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

3.7.5.1 Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dalam linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen (X₁, X₂, ..., X_n) dalam variabel dependen (Y) ditentukan secara bersamaan. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. R² adalah 0, sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak mempunyai persentase terkecil, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan variasi terkecil pada variabel dependen. Sebaliknya R² sama dengan 1, maka persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

3.7.6 Pengujian Hipotesis

3.7.6.1 Uji T

Sihabudin et al (2020) mengatakan bahwa nilai t hitung digunakan untuk menguji apakah variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependent atau tidak. Untuk menghitung besarnya nilai t hitung digunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Di mana:

b = koefisien regresi

Sb = standart deviasi dari variabel bebas

Sedangkan pada uji t mempunyai kriteria sebagai berikut:

Kriteria pengujian:

1. Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.